

PERANCANGAN SEKOLAH SEPAK BOLA USIA 10-13 TAHUN DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PEKDEKATAN ANALOGI SIMBOLIK

Muhamad Imam Wahyu Nugroho ^[1], Setiawan Ardyanto ^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]Plethukbiru76@gmail.com, ^[2]ardyarchitectt99@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah Sepak Bola merupakan merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pemanfaatan potensi tertentu yang dimiliki siswa dalam hal ini khususnya potensi bermain sepak bola. Di Kabupaten Sleman sendiri banyak bibit-bibit pemain bola yang belum bisa memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya. Kurangnya sekolah sepak bola di Kabupaten Sleman yang mempunyai fasilitas dan standar yang lengkap menjadi salah satu penyebabnya. Maka dari itu dirancanglah Sekolah Sepak Bola di Kabupaten Sleman. Apalagi didukung dengan adanya rencana pihak swasta untuk membangun sebuah akademi sekolah sepak bola usia dini di Kabupaten Sleman. Analogi simbolik adalah konsep yang dapat menjadi solusi dari masalah yang ada saat ini. Konsep analogi ini nantinya akan diterapkan pada bangunan utama dan bangunan pendukung lainnya. Analogi diambil dari teknik teknik dasar dalam bermain sepak bola, antara lain adalah : menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, dan menangkap bola. Konsep Analogi Simbolik diterapkan pada bangunan Sekolah Sepak Bola ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah sepak bola yang ada di Kabupaten Sleman. Kesimpulan dari dibangunnya sekolah sepak bola ini adalah memenuhi kebutuhan sekolah sepak bola yang ada di Kabupaten Sleman ini. Sehingga diharapkan akan muncul banyak bibit-bibit pemain baru dari Kabupaten Sleman.

Kata Kunci : Sekolah Sepak Bola ,Analogi ,Simbolik

ABSTRACT

Football School is a forum that has an important role in guiding, fostering, directing the development and utilization of certain potentials possessed by students in this case, especially the potential to play football. In Sleman Regency itself, there are many young football players who have not been able to maximize their potential. The lack of Football Schools in Sleman Regency that have complete facilities and standards is one of the causes. Therefore, a Football School in Sleman Regency was designed. Moreover, it is supported by the private sector's plan to build an early childhood Football School academy in Sleman Regency. Symbolic analogy is a concept that can be a solution to problems that exist today. The concept of this analogy will later be applied to the main building and other supporting buildings. The analogy is taken from the basic technical techniques in playing football, including: kicking the ball, dribbling, heading the ball, and catching the ball. The Symbolic Analogy Concept applied to the Football School building aims to meet the needs of the Football School in Sleman Regency. The conclusion from the construction of this Football School is to meet the needs of the Football School in Sleman Regency. So, it is hoped that there will be many new players from Sleman Regency.

Keywords: Football School, Analogy, Symbolic

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Kabupaten Sleman, 2017
- Dinas Pekerjaan Umum, 2017.Kabupaten Sleman
- Horneby, A. 1995. Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English. Fiveth Edition. Oxford: Oxford University Press.
- Kamus Inggris - Indonesia, An English-Indonesian Dictionary, (1990).
- Neufert Ernest, *Data Arsitek Jilid 1*, 1996, Jakarta: Erlangga, Edisi ketiga.
- Neufert Ernest, *Data Arsitek Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, Edisi kedua.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor,2011, 12 tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten Sleman tahun 2011 – 2031.
- Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga. 1994. Bandung: Yayasan LMB, DPU
- Komite Olahraga Nasional Indonesia. 2015. Kabupaten Sleman
- Perrin. A. Gerald, 1981Design For Sport, Butter Worths, London
- Francis D.K. Ching, (2008) Arsitektur Bentuk, Ruang, Dan Tatanan, Jakarta, Erlangga

